

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor andalan pembangunan Indonesia, mengingat sebagian besar penduduknya masih menggantungkan hidupnya pada sektor ini. Sektor yang merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi kemiskinan melalui peningkatan produksi dan produktivitas adalah sektor pertanian. Menurut Subandi (2012:146) pembangunan sektor pertanian sangat penting karena sebagian besar masyarakat di negara-negara miskin atau sedang berkembang sangat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Bagi suatu negara perlu memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesejahteraan sebagian besar rakyatnya yang hidup di sektor pertanian. Hal tersebut dapat ditempuh dengan meningkatkan produksi pangan melalui penanaman bibit unggul dan komoditas yang mendukung untuk industrialisasi, atau dengan membeli hasil produk mereka dengan harga yang lebih tinggi, karena setiap kenaikan output akan menguntungkan sebagian besar masyarakatnya di pedesaan yang bekerja di sektor pertanian.

Sektor pertanian menempati posisi penting dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis karena memiliki keunggulan dibanding dengan sektor lainnya. Dalam usaha pertanian, produksi diperoleh melalui suatu proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjangnya waktu yang dibutuhkan tidak sama tergantung pada jenis komoditi yang diusahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksi pun turut sebagai penentu pencapaian produksi (Daniel, 2002:54). Pangan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar, strategis, dan sering mencakup hal-hal yang bersifat emosional dan bahkan politis. Kebutuhan pangan secara kuantitas dan kualitas merupakan hal yang sangat penting sebagai landasan bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dalam jangka panjang (Amang, 1993:8).

Padi sebagai tanaman pokok telah lama dikenal orang. Penduduk dunia hampir separuh menggantungkan hidupnya pada padi. Padi begitu penting sehingga kegagalan panen dapat menyebabkan kelaparan dan kematian luas. Padi juga tercermin dalam kehidupan petani (Harahap dan Tjahjono, 2003:11). Pemerintah telah melakukan berbagai program dan kebijakan untuk meningkatkan produksi padi dan pendapatan masyarakat secara umum, namun masalah ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat tani dan masyarakat pedesaan sampai saat ini masih tetap menjadi masalah yang strategis. Semakin berkembangnya sektor pertanian, di harapkan terjadi peningkatan pendapatan masyarakat desa, terutama petani padi. Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, dengan kata lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat semakin meningkat, dengan di ikuti membaiknya distribusi pendapatan petani padi (Maulana dan Supriyati, 2010:474)

Provinsi Gorontalo merupakan daerah dengan sumber daya alam yang berlimpah, mempunyai penduduk sebesar 1.150.765 jiwa dan sebagian besar mata pencaharian sebagai petani. Masyarakat Gorontalo memiliki rata-rata pengeluaran terbesar pada kelompok padi-padian yakni sebesar Rp. 53.242,29 per bulan. Sedangkan luas panen padi sawah dan padi ladang adalah sebesar 59.668 ha dengan total produksi sebesar 331.184 ton tahun 2015. sehingga memiliki peluang yang cukup strategis dalam pengembangan sektor pertanian. (BPS Provinsi Gorontalo 2015)

Kabupaten Gorontalo merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Gorontalo serta merupakan daerah dengan luas lahan panen terbesar di Provinsi Gorontalo selaras dengan jumlah kebutuhan penduduk terhadap pangan beras yang cukup tinggi. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2015 potensi penggunaan lahan di Kabupaten Gorontalo mencapai 13.958 hektar, sedangkan luas panen padi sawah 27.887 hektar dengan produksi 153.255,90 ton. Pada tahun 2016 luas panen 2.015,00 hektar dengan produksi 11458,50 ton. Jadi bila dibandingkan dengan tahun 2015 hasil produksi padi sawah mengalami penurunan

pada tahun 2016. Kecamatan Limboto merupakan wilayah dengan luas wilayah sebesar 103.32 km dengan total jumlah penduduk keseluruhan 51.008 jiwa tahun 2015. Kecamatan Limboto memiliki luas panen padi sawah sebesar 2.015,00 hektar pada tahun 2015 dengan total produksi padi sawah 11.485,5 ton. (BPS Kabupaten Gorontalo 2015).

Kelurahan Bolihuangga salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Limboto dengan jumlah penduduk Laki-laki 2.235 orang, dan Perempuan 2.269 orang. Kelurahan Bolihuangga memiliki luas wilayah sekitar 582,5 hektar. Dari hasil data Kelurahan bahwa Kelurahan Bolihuangga ini memiliki luas lahan padi sawah 241,32 hektar. Pemilihan tempat ini dikarenakan sebagian masyarakat mayoritasnya sebagai petani padi sawah. (Sumber data dari Kelurahan Bolihuangga). Sarana dan prasarana petani sangat diperlukan dalam mempengaruhi produksi dan pendapatan, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini.

1. Faktor-faktor apa saja mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo ?
2. Bagaimana pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi sawah
2. Mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai tambahan ilmu bagi mahasiswa untuk mengetahui faktor-faktor produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
2. Sebagai informasi terhadap petani agar bisa meningkatkan pendapatan melalui usahatani padi sawah di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
3. Menjadi bahan masukan bagi pemerintah untuk mempertimbangkan dan mendukung petani untuk meningkatkan produksi usahatani padi sawah